

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari Pengaruh *Oxytocin Massage* terhadap Produksi ASI pada Ibu Menyusui (primipara) di Wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar responden berada pada usia produktif dengan pekerjaan dominan sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Pasca intervensi, terjadi peningkatan signifikan pada pengetahuan ibu mengenai *Oxytocin Massage* serta frekuensi menyusui pada kelompok intervensi, dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menunjukkan perubahan bermakna. Hal ini membuktikan bahwa *Oxytocin Massage* efektif sebagai upaya pendukung dalam meningkatkan pengetahuan dan frekuensi menyusui pada ibu primipara.
2. Produksi ASI sebelum dan sesudah dilakukan *Oxytocin Massage* menunjukkan adanya peningkatan rata-rata volume produksi ASI pada kelompok intervensi setelah diberikan *Oxytocin Massage*. Sementara itu, pada kelompok kontrol juga terjadi peningkatan produksi ASI, namun peningkatan tersebut tidak bermakna secara statistik.
3. *Oxytocin Massage* terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui (primipara). Hal ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan peningkatan rata-rata volume produksi ASI yang bermakna secara statistik antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah intervensi, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Oxytocin Massage* efektif dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui primipara.

7.2 Saran

7.2.1 Saran bagi Peneliti

Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan untuk mengontrol faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi produksi ASI, seperti asupan nutrisi ibu, dukungan keluarga, agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan tepat.

7.2.2 Saran bagi Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata kuliah asuhan kebidanan nifas dan menyusui. Institusi pendidikan diharapkan dapat mengintegrasikan keterampilan *Oxytocin Massage* sebagai bagian dari pembelajaran praktik klinik, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam meningkatkan produksi ASI.

7.2.3 Saran bagi Puskesmas Lubuk Begalung

Puskesmas Lubuk Begalung diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam pengembangan program promotif dan preventif bagi ibu menyusui. *Oxytocin Massage* dapat dijadikan salah satu intervensi pendamping dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta disosialisasikan aktif melalui kegiatan kelas ibu hamil dan ibu menyusui.

7.2.4 Saran bagi Masyarakat

Untuk masyarakat khususnya ibu menyusui dan keluarga, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya dukungan selama masa menyusui. *Oxytocin Massage* dapat dijadikan salah satu alternatif upaya sederhana dan aman untuk membantu meningkatkan produksi ASI, yang dapat dilakukan dengan pendampingan tenaga kesehatan. Dukungan emosional dan keterlibatan keluarga, terutama suami, juga sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi psikologis yang nyaman bagi ibu menyusui sehingga proses menyusui dapat berjalan dengan optimal.

